

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Desain Penelitian.

Penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian *Explanatory Research*. Menurut Sugiyono (2019), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti menggunakan metode penelitian *explanatory research* yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang ada. Penelitian ini akan menguji pengaruh hubungan antar variabel. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen terdiri dari kemudahan transaksi sebagai variabel independen dan kepercayaan keamanan data, serta loyalitas pengguna ShopeePay sebagai variabel dependen.

3.2. Lokasi/objek dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang yang terletak di provinsi Jawa Timur. Dengan subjek penelitian Mahasiswa dan mahasiswi pengguna ShopeePay. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024.

3.3. Populasi dan Sampel

A. populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi ialah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna ShopeePay. Populasi yang dipilih untuk diteliti merupakan bagian yang membatasi dari hasil penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kota Malang provinsi Jawa Timur yang menggunakan ShopeePay.

B. sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah Sebagian kecil dari populasi dan karakteristik. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan ialah mahasiswa dan mahasiswi di kota Malang yang menggunakan shopee dengan metode pembayaran ShopeePay lebih dari 2 kali dan mahasiswa dan mahasiswi di kota Malang yang menggunakan shopee dengan metode pembayaran ShopeePay dalam periode Februari - Maret 2024

Besar sampel yang sesuai dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2017).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Sumber |
|----|---------------------------|---|--|---------------------------|
| 1 | Kemudahan transaksi | Kemudahan transaksi adalah kemudahan suatu sistem untuk dipelajari, dikontrol, jelas, dan mudah dipahami dalam melakukan bertransaksi pada ShopeePay | <ul style="list-style-type: none"> - Mudah digunakan (<i>easy to use</i>) - Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) - Jelas dan dimengerti (<i>clear and understandable</i>) | Davis (2019) |
| 2 | Kepercayaan keamanan data | Suatu prosedur yang digunakan untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan data pengguna ShopeePay agar tidak terjadi tindak kriminal akibat penyalahgunaan data | <ul style="list-style-type: none"> - Integritas (<i>integrity</i>), merujuk pada kejujuran, - Kompetensi (<i>competence</i>) terkait pada pengetahuan dan keterampilan teknis dan interpersonal yang dimiliki individu, - Konsistensi (<i>consistency</i>), | Raman, Viswanathan (2011) |

| | | | | |
|---|-----------|---|---|----------------|
| | | | berhubungan dengan keandalan, kemampuan memprediksi dan penilaian individu dalam menangani situasi | |
| 3 | Loyalitas | adalah kesetiaan pengguna dalam menggunakan jasa dan berkomitmen untuk menggunakan secara berkelanjutan pada produk ShopeePay | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembelian berulang secara teratur - Membeli antar lini produk jasa - Mereferensikan pada orang lain - Menunjukkan kekebalan terhadap ketertarikan dari pesaing | Griffin (2015) |

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Sampel

Perhitungan sampel dengan pendekatan Lameshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

$z = \text{Skor } z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$

$p = \text{Maksimal estimasi } 80\%$

$d = \text{Tingkat kesalahan}$

dari rumusan diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lameshow dengan maksimal estimasi 80% dan Tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,8 \cdot (1-0,8)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,8 \cdot 0,2}{0,0025^2}$$

$$n = \frac{0,614656}{0,0025}$$

$$n = = 245$$

berdasar hasil perhitungan diatas maka sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 245 responden.

b. *Quota Sampling*

Quota sampling artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono,2016). Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 245 sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh penulis. Ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini :

1. mahasiswa dan mahasiswi di kota Malang yang menggunakan shopee dengan metode pembayaran Shopeepay dalam periode Februari – Maret 2024
2. mahasiswa dan mahasiswi di kota Malang yang menggunakan shopee dengan metode pembayaran Shopeepay lebih dari 2 kali

3.6 **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder, data primer ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi dokumen-dokumen relevan yang dimiliki perusahaan atau organisasi, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal akan digunakan sebagai data pendukung penelitian dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisioner untuk disebarakan kepada responden yang sudah ditentukan (Jonathan, 2006). Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Survey atau angket disebarakan menggunakan *Google Form*, sebuah alat yang efisien untuk membuat survei dan mengumpulkan informasi. Aplikasi *Google Form* digunakan untuk menyederhanakan proses penyebaran kuisioner, memungkinkan penyelenggaraan survei secara digital, dan memastikan efisiensi dalam pengumpulan data. Ini dilakukan dengan cara menginput pertanyaan kuisioner ke dalam *Google Form*, yang kemudian dapat disebarakan kepada responden secara digital dalam bentuk tautan online. Dengan demikian, penggunaan *Google Form* menjadi solusi praktis untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuisioner yang dibuat melalui *google form* ini nantinya akan disebarakan melalui media sosial agar dapat disebarakan dengan cepat dengan batasan pengisian kuisioner yaitu Mahasiswa dan Mahasiswi di Kota Malang yang pernah menggunakan metode pembayaran ShopeePay lebih dari 2 kali dan mahasiswa dan mahasiswi di kota Malang yang menggunakan shopee dengan metode pembayaran Shopeepay dalam periode Februari – Maret 2024.

3.8 Teknik Pengukuran Variabel

Peneliti menggunakan skala Likert pada penelitian. skala Likert adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap serangkaian pernyataan." Skala Likert ini terdiri dari pernyataan yang diberi tingkat kepercayaan atau ketidakpercayaan, seperti "Sangat Setuju," "Setuju," "Netral," "Tidak Setuju," dan "Sangat Tidak Setuju (Likert, 1932).

Tabel 3.2 Skala Likert

| Pilihan jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |

| | |
|---------------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
|---------------------------|---|

3.9 Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara mereka sedang diuji (Kothari, 2004). Valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi product moment pearson dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila hasil uji menunjukkan nilai corrected item atau rhitung lebih dari sama dengan rtabel (rhitung > rtabel) maka instrumen dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrums & Salim, 2012). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2014). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,6.

3.10. Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah analisa untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variable atau lebih variabel independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variable indenpenden. serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Dalam analisis regresi variabel bebas berfungsi untuk menerangkan (*explanatory*) sedang variabel terikat berfungsi sebagai yang diterangkan (*the explained*).

Menurut Sugiyono (2010) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel indenpenden sebagai faktor prediktor di manipulas (dinaik turunya nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan ketika jumlah variabel indenpendenya lebih dari dua..Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ kemudahan transaksi} + b_2 \text{ kepercayaan kemanan data pribadi} + \dots + b_n \text{ loyalitas}$$

Dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Nanang, 2010). Sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak banyaknya dari populasi yang luas.

Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi data, penggunaan uji normalitas karena pada analisis *statistic parametridl*, asumsi yang harus diperoleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (Surhayadi dan Purwanto, 2009). Sedangkan menurut (Sulhan, 2009) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $>0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen/ atau variabel bebas (Ghozali, 2016). Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
3. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali dan Ratmono, 2017). Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (uji t). Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui Tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini sebesar 5%. Apabila Tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka Tingkat signifikansi atau Tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini kemungkinan pengambilan Keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan Keputusan yang benar 95%.

$$t_{\text{hitung}} = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana:

t_{hitung} : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel.

Dengan mendasarkan pada hasil-hasil terdahulu dan rasionalisasi dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis secara parsial

Pengaruh kemudahan transaksi terhadap loyalitas

Pengaruh kepercayaan keamanan data pribadi terhadap loyalitas

$H_0 : \rho = 0$ artinya kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pengguna ShopeePay.

$H_a : \rho \neq 0$ artinya kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pengguna ShopeePay.

Kriteria:

a. H_0 ditolak atau H_a diterima, jika signifikansi $< 0,05$.

b. H_a diterima atau H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$

2. Peneliti dapat membandingkan t hitung dengan t tabel, yaitu:

a. Jika nilai t hitung positif maka perbedaannya membuat t hitung lebih besar dari t tabel.

b. Jika nilai t hitung negatif maka perbedaannya membuat t hitung lebih kecil dari t tabel.